

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Astra pertama kali didirikan sebagai perusahaan perdagangan di sebuah ruang kecil di Jakarta pada tahun 1957. Di usia yang ke-55 tahun, Astra telah berkembang menjadi salah satu perusahaan terbesar nasional yang diperkuat dengan 185.580 orang karyawan di 170 perusahaan termasuk anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan *jointly controlled entities*.

Ketekunan dalam menjalin kerja sama dan kemitraan dengan berbagai perusahaan ternama di mancanegara telah mengantarkan banyak peluang bagi Astra untuk melayani berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia melalui 6 bidang usahanya, yang terdiri dari: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik dan Teknologi Informasi.

Komitmen pada prinsip luhur Catur Dharma juga terus mendorong interaksi non-bisnis yang luas dengan masyarakat Indonesia melalui berbagai program tanggung jawab sosial (CSR) di bidang pendidikan, lingkungan, pengembangan Usaha Kecil dan Menengah UKM dan Kesehatan. Keselarasan langkah tersebut merupakan bagian dari perjalanan Astra untuk menjadi Perusahaan Kebanggaan Bangsa.

Pada tahun 1990, Astra mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kapitalisasi pasar Astra pada tahun 2012 sebesar Rp. 307,7 triliun.

4.2. Filosofi, Visi dan Misi Perusahaan

1. Filosofi

- a. Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara
- b. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
- c. Menghargai individu dan membina kerja sama
- d. Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik

2. Visi

- a. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.
- b. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.

3. Misi

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami.

4.3. Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan roda perusahaan, manajemen Astra mempercayai dan memahami bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil harus berdasarkan pada Catur Dharma. Sepanjang sejarah Astra, nilai-nilai falsafah tersebut selalu menjadi acuan manajemen. Dan dengan berjalannya waktu nilai-nilai tersebut

semakin terinternalisasi dan tercermin dalam semua aspek operasional perusahaan.

Walaupun begitu, dengan perkembangan bisnis yang makin kompleks, dirasakan semakin perlu adanya suatu proses tata kelola yang terstruktur untuk mengelola aktivitas bisnis Astra agar tetap sejalan dengan Catur Dharma serta mengarahkannya agar tetap berlangsung di masa yang akan datang.

Keadaan ini mendorong diawalinya suatu inisiatif pada akhir tahun 2006 untuk menyusun suatu pedoman agar dalam menata kelola bisnisnya Direksi tetap profesional, transparan dan bertanggung jawab. Dalam perkembangannya pedoman ini kemudian dikenal sebagai Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) yang juga menjadi acuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan agar senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan serta prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan kesetaraan.

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertugas mengawasi Direksi dalam (i) menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan dan (ii) mengelola Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasehat dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain adalah :

- a. Melakukan pengawasan atas resiko usaha Perseroan,

- b. Melakukan Pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam usaha, dan
- c. Memberikan tanggapan, rekomendasi dan juga persetujuan, jika diperlukan, atas usulan dan rencana yang diajukan Direksi untuk melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan.

Pada saat pengangkatannya, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 12 anggota, termasuk 5 (lima) diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

- a. Berasal dari luar Perseroan,
- b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan,
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan
- d. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite-komite Dewan Komisaris terdiri dari sebagai berikut:

- a. Komite Eksekutif

Executive Committee bertanggung jawab melakukan kajian atas keputusan dan kebijakan bisnis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris serta hal-hal penting lainnya yang diajukan Direksi.

b. Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Peraturan Bapepam-LK. Komite Audit bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Bapepam-LK, serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pemantauan terhadap hal-hal berikut:

- a. Keuangan-kredibilitas dan objektivitas dari informasi keuangan yang akan disebarluaskan oleh Perseroan kepada pihak eksternal, termasuk laporan keuangan dan data keuangan lainnya;
- b. Manajemen risiko dan pengendalian internal-kecukupan proses untuk melakukan identifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis;
- c. Kegiatan Assurance-rencana dan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh Grup Internal Audit dan Risk Advisory, dan auditor eksternal untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah ditangani dengan tepat dan dievaluasi dalam pelaksanaan kerja;
- d. Objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal;
- e. Hukum-status dan pelaporan kasus hukum yang material terhadap Grup Astra; dan
- f. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta Kode Etik Perusahaan.

Pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 16 Mei 2012. Masa jabatan Komite Audit berlaku efektif sejak 27 April 2012 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2014.

c. Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite tersebut juga memberi saran terkait calon-calon yang akan ditunjuk sebagai Eksekutif Senior Perseroan, serta merekomendasikan pembagian tugas anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

2. Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengurus Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.

Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan, antara lain adalah:

- a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai Perseroan serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*)
- b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha
- c. Mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien

- d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan
 - e. Memperhatikan kepentingan dari pemangku kepentingan Perseroan
3. Komunikasi Perusahaan
- a. Sekretaris Perusahaan

Sesuai ketentuan Bapepam-LK, Astra memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas membantu Direksi dalam penyelenggaraan komunikasi dengan otoritas pasar modal, bursa dan publik secara luas.

Sekretaris perusahaan juga memberikan saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang baik di Perseroan. Selain menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan divisi lain Perseroan, termasuk legal, dalam memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini di lingkungan peraturan pasar modal. Tugas lainnya adalah mengelola Daftar Pemegang Saham dan memberikan informasi yang tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan.

- b. Hubungan Investor (IR)

Hubungan Investor Astra bertanggung jawab atas pemenuhan ketentuan pasar modal terkait komunikasi yang efektif antara Perseroan dan komunitas investor pasar modal.

Pada tahun 2012, IR Astra telah melakukan sebanyak 220 kegiatan, terdiri dari rapat dengan analis, rapat dengan investor, konferensi telepon, paparan publik dan sejumlah konferensi domestik maupun internasional, serta

kunjungan pabrik dan *dealer* Astra bagi kalangan analis dan investor untuk memberikan gambaran dan pemahaman yang jelas tentang kegiatan bisnis Perusahaan. Informasi Perusahaan dan presentasi kuartalan “*Business Update*” juga dimuat melalui situs Perseroan dalam rangka memastikan akses yang memadai bagi kalangan investor dan pasar modal. Melalui IR, Perusahaan juga mendukung berbagai kegiatan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk partisipasi dalam konferensi pasar modal dan pertemuan dengan investor lokal dan media pasar modal.

4.4. Struktur Organisasi

1. Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Budi Setiadharna
Komisaris Independen	: Djunaedi Hadisumarto
	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat
	Erry Firmansyah
	Kyoichi Tanada
Komisaris	: Anthony John Liddel Nightingale
	Benjamin William Keswick
	Mark Spencer Greenberg
	Chiew Sin Cheok
	Jonathan Chang
	David Alexander Newbigging

Komite-Komite Dewan Komisaris

a. Komite Eksekutif

Ketua : Benjamin William Keswick

Anggota : Mark Spencer Greenberg
David Alexander Newbigging
Chiew Sin Cheok
Budi Setiadharna
Priyono Sugiarto
Simon Collier Dixon

b. Komite Audit

Ketua : Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat

Anggota : Inget Sembiring
Harry Wiguna
Chiew Sin Cheok

c. Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua : Benjamin William Keswick

Anggota : Anthony John Liddel Nightingale
Priyono Sugiarto

2. Direksi

Presiden Direktur : Priyono Sugiarto

Direktur : Gunawan Geniusahardja
Johnny Darmawan Danusasmita
Djoko Pranoto

Wdya Wiryawan

Angky Utarya Tisnadisastra

Sudirman Maman Rusdi

Simon Collier Dixon

Johannes Loman

3. Sekretaris Perusahaan : Gita Tiffany Boer

4. Hubungan Investor : Tira Ardianti